ABSTRAK

Siti Fashikhatun Lisania, B02211027, 2015. Pendampingan Komunitas Petani Kedelai dalam Peningkatkan Aset Penghasilan Melalui Usaha Melalui Usaha Pembuatan Tempe di Desa Tlogo agung Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro. Fakultas Dakwah UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata kunci: pemberdayaan, kesejahteraan sosial

Pendampingan ini mengkaji tentang bagaimana meningkatkatkan ekonomi masyarakat melalui usaha pembuatan tempe, dalam skripsi ini pendamping mengunakan metode kualitatif dan metode Asset baset community development (ABCD), adapun tehnik yang di gunakan yaitu melalui tahapan observasi, wawancara, dokumentasi dan mengali data sebanyak-banyaknya mengenai petani kedelai, hingga wawancara pada orang yang telah dijadikan local lider (orang yang pandai dalam bidang produksi tempe) dan informan-informan lainya.

Pendampingan yang dilakukan di desa Tlogoagung ini yaitu memanfaatkan sumber daya alam yang telah di milki dan mencoba memanfaatkan potensi sebaik mungkin demi suatu tujuan berupa kesejahteraan sosial, material dan finansial, dengan cara mengolah kedelai menjadi tempe untuk meningkatkan ekonomi masyarakat, agar masyarakat bisa mengarah guna meningkatkan ekonomi secara mandiri dan produktif sehingga mampu menghasilkan nilai yang tinggi dan pendapatan yang lebih besar, upaya peningkatan kemampuan untuk menghasilkan nilai tambah yang lebih banyak.

Permasalahan yang telah di alami oleh masyarakat Tlogoagung adalah kurangya pengetahuan masyarakat mengenai pemanfaatan sumberdaya yang telah dimilki dan belum pernah ada yang mengarahkan atau pelatihan mengenai sumberdaya alamnya, jadi ketika musim menunggu khususnya ketika sedang menunggu panen dan setelah menanam biji diladang mereka hanya mengangur jarang yang bekerja karena mayoritas warga bermata pencaharian sebagai petani.

Tujuanya adalah agar masyarakat mengetahui aset dan potensi yang telah di miliki, mengenalkan dan menyadarkan masyarakat mengenai potensi yaitu dengan cara FGD bersama hingga membentuk acara pelatihan pembuatan tempe yang diadakan di rumah warga dan di hadiri oleh beberapa masyarakat, dengan adanya pelatihan diharapkan masyarakat bisa mengolah dan memproduksi secara mandiri dan tidak menjadi penganguran ketika masa menunggu panen.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id